Maidi, A. F. 2019. Komparasi Produktivitas Pengangkutan Sampah Berdasarkan Teori dan Pasca Bencana di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat. Skripsi ini dibawah bimbingan Nita Citrasari, S.Si., M.T. dan Drs. Trisnadi Widyaleksono C.P., M.Si. Program Studi S1 Teknik Lingkungan, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga

## ABSTRAK

Sistem pengangkutan sampah perlu direncanakan dengan tepat sehingga dapat mengoptimalkan waktu angkut pada seluruh area yang telah ditetapkan. Salah satu wilayah yang memerlukan perbaikan dalam sistem tersebut adalah Kabupaten Lombok Utara yang memiliki pelayanan persampahan sebesar 42,60% dan jumlah timbulan 0,2156 kg/hari. Bencana gempa bumi pada Tahun 2018 yang melanda daerah tersebut menimbulkan permasalahan sampah bencana, sehingga produktivitas dalam pengangkutan sampah menjadi penting sebagai bahan evaluasi pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas pengangkutan sampah berdasarkan teori dan pasca bencana, serta skema pengelolaan sampah yang ideal dan pasca bencana di Kabupaten Lombok Utara. Data diperoleh dengan penelitan langsung dan analisis data sekunder. Pada analisis berdasarkan teori, pengangkutan sampah yang ideal menggunakan metode HCS modifikasi, sedangkan pada pasca bencana metode pengangkutan sampah yang digunakan adalah metode SCS. Hasil penilitian dianalisis dengan analisis komparasi untuk menilai produktivitas kegiatan pengangkutan sampah. Pada analisis pengangkutan sampah berdasarkan teori produktif dengan waktu pengangkutan 5-6 jam per hari, sedangkan pada pasca bencana produktif dengan waktu 2-4 jam per hari. Skema pengelolaan sampah yang ideal adalah: pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pengangkutan, pengolahan akhir di TPA, sedangkan pada pasca bencana pengelolaan sampah yang dilakukan adalah: pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan akhir di TPA.

Kata kunci: Pengangkutan sampah, pengeloaan sampah, produktivitas

Maidi, A. F, 2019. Comparasion of Waste Trasportation Productivity Based on Theory and Post-Disaster in North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This script was supervised by Nita Citrasari, S.Si., M.T. and Drs. Trisnadi Widyaleksono C.P.,M.Si., Undergraduate Program of Environmental Engineering, Departement of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga.

## ABSTRACT

The waste transportation system have to planned appropriately so it can optimize the transport time in all sepicified area. North Lombok Regency is the one of the region needs to improve the system which has a waste service area 42.60% and total waste generation 0.2156 kg / day. The 2018 earthquake hit that area left a waste disaster problems, so the productivity in transporting waste is important to evaluated in waste management system. This study is to determine the productivity of waste transportation based on theory and post-disaster, as well as an ideal and post-disaster waste management scheme in North Lombok Regency. The data is taken by direct research and secondary data analysis. Based on theory analysis, the ideal waste transportation uses the HCS modification method, meanwhile in the post-disaster waste transportation method used is the SCS method. The results of the study were analyzed with comparative analysis to assess the productivity of waste transportation activitiy. Analysis of waste transportation based on productive theory, the time of transporting waste is 5-6 hours, meanwhile in post-disaster productive time is 2-4 hours each day. The ideal waste management scheme is: sorting, storing, collecting, processing, transporting, final processing in the landfill, while in the post disaster disaster management scheme is : collection, transportation, final processing in the landfill.

Keywords: Waste transportation, Productivty, Waste management